

Digitalisasi Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor Menggunakan Microsoft Excel dan Manager.io

Nabila Khairiyah, Amanda Putri, Calya Sekar Arum Pitaloka, Nabilah Hanun Muthmainnah
Rasul, Nadra Asmira Sella, Aulia Fitriyani, Bianca Alike Pranowo, I Putu Dimas Wiratmadhi,
Amelia Oktrivina* 

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email korespondensi: ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id

ABSTRACT

It is essential for micro, small, and medium enterprises to have an organized and accurate financial recording system. However, practical observations show that many MSMEs still rely on manual bookkeeping methods that are unstructured and prone to error. Toko Bungbu Baraya, one of the culinary business units of PT Selaras Rasakoe Indonesia, served as the subject of this study. The aim of the research is to develop a digital financial recording system based on Manager.io and Microsoft Excel. This study employed a qualitative approach involving participatory observation and structured interviews with store employees. The research was conducted in July 2025 over a two-week period. The intervention began with an analysis of the existing financial recording system. Subsequently, a VBA-based Excel format was designed to accommodate the business unit's needs, such as daily cash records, stock control, and the management of reimbursements and taxes. Once the format was finalized, the team proceeded to input the data into the Manager.io application to generate automated financial reports. The final stage involved mentoring and system socialization to the store staff. The results show that the digitalization model improved internal transparency and efficiency, as well as enhanced the regularity of financial records, reporting processes, and staff understanding of digital accounting systems. This model can also be adopted by other MSMEs with similar conditions.

Keywords: MSME, Financial Reporting, Digital Accounting, Microsoft Excel, Manager.io

ABSTRAK

Sangat penting bagi pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur dan akurat. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang tidak terorganisasi dan rentan terhadap kesalahan. Toko Bungbu Baraya Rasakoe, salah satu unit bisnis kuliner PT Selaras Rasakoe Indonesia, adalah subjek kegiatan ini. Tujuan kegiatan adalah untuk membangun sistem pencatatan keuangan digital yang berbasis Manager.io dan Microsoft Excel. Kegiatan ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara terstruktur dengan karyawan yang bekerja di toko. Kegiatan dilakukan pada bulan Juli 2025 dan berlangsung selama dua minggu. Analisis sistem pencatatan yang ada adalah langkah pertama dalam proses intervensi. Kemudian, format Excel berbasis VBA dirancang untuk memenuhi kebutuhan unit usaha, seperti pencatatan kas harian, pengawasan stok, dan pengelolaan transaksi reimburse dan pajak. Setelah uji format selesai, tim mulai mengimpor data ke dalam Manager.io aplikasi untuk membuat laporan keuangan otomatis. Bagian akhir dari pelaksanaan adalah pendampingan dan sosialisasi sistem kepada karyawan toko. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model digitalisasi memperbaiki transparansi dan efisiensi internal dan meningkatkan keteraturan pencatatan dan pelaporan serta pemahaman staf tentang sistem akuntansi digital. Model ini juga dapat diterapkan oleh UMKM lain dengan kondisi serupa.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Digitalisasi Akuntansi, Microsoft Excel, Manager.io

Received: 8/9/2025/ Accepted: 9/18/2025 / Online: 9/24/2025

PENDAHULUAN

Pencatatan akuntansi merupakan elemen krusial dalam menjaga kelangsungan usaha. Dengan sistem keuangan yang terorganisir, pemilik usaha dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi bisnisnya, mengelola arus kas dengan efisien, menentukan harga jual secara tepat, serta merancang strategi pengembangan usaha secara terarah. Akan tetapi, sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengandalkan metode pencatatan manual dan belum memahami prinsip-prinsip akuntansi secara memadai. Akibatnya, mereka kesulitan dalam menilai kinerja usaha dan mengambil keputusan berdasar data yang valid.

Beberapa studi menunjukkan fenomena tersebut. Misalnya, menurut Uingusdur (2023), pelaku UMKM sering meremehkan pencatatan laporan keuangan karena dianggap rumit padahal penerapan pencatatan yang sesuai standar dapat meningkatkan kredibilitas dan menjadi bahan evaluasi bisnis. Di sisi lain, transformasi digital menawarkan solusi. Digitalisasi akuntansi telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, meminimalkan kesalahan manusia, serta mempercepat pengambilan keputusan di UMKM. Sebagaimana dikemukakan dalam artikel *The Importance of Accounting Digitalization for MSMEs*, adopsi alat digital dalam akuntansi memudahkan penyederhanaan proses keuangan, mengurangi kesalahan, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan (Taufiq & Purwono, 2024).

Dengan menggabungkan prinsip akuntansi dasar dan teknologi digital seperti Microsoft Excel atau aplikasi akun terspesialisasi, pemilik UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang otomatis, akurat, dan saling terhubung—dengan biaya yang relatif terjangkau. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat transparansi dan memperkuat tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan (Nainggolan et al., 2025).

Toko Bungbu Baraya Rasakoe yang merupakan salah satu unit usaha PT Selaras Rasakoe Indonesia yang terdiri dari tiga sub-unit bisnis, yaitu Outlet Bungbu Baraya Rasakoe, Cafe Jokul Pasir Mulya, dan Gerobakan dimana berfokus pada sektor kuliner modern yang mengangkat cita rasa lokal serta berperan aktif dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bogor. Walaupun usaha ini memiliki potensi yang sangat baik, pengelolaan keuangan di toko ini masih menghadapi sejumlah masalah, terutama disebabkan oleh tidak tersedianya sistem pencatatan yang memenuhi standar akuntansi. Selama ini, pencatatan transaksi telah dilakukan secara manual menggunakan Excel tanpa adanya struktur yang sesuai, sehingga menyulitkan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Menanggapi situasi tersebut, program KKN ini mengangkat tema “Digitalisasi Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Microsoft Excel dan Manager.io (Studi Kasus Toko Bungbu Baraya Rasakoe di Kota Bogor)”. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung Toko Bungbu Baraya Rasakoe dalam mengembangkan sistem pencatatan digital yang lebih teratur, tepat waktu, dan mudah dioperasikan secara berkelanjutan. Transformasi ini diharapkan dapat memperkuat pengelolaan keuangan toko dan sekaligus menjadi acuan praktik baik bagi pelaku UMKM kuliner lainnya di daerah tersebut.

Masalah yang ingin dipecahkan

Toko Bungbu Baraya Rasakoe, yang merupakan bagian dari perusahaan PT Selaras Rasakoe Indonesia, saat ini menggunakan sistem pencatatan keuangan yang digunakan secara manual dan tidak terorganisir. Ini membuat proses memantau transaksi dan membuat laporan keuangan yang akurat menjadi lebih sulit. Salah satu kendala utama dalam menerapkan pembukuan akuntansi secara komprehensif dan digital adalah kurangnya standar operasional yang jelas untuk manajemen persediaan dan pencatatan transaksi, fragmentasi data keuangan di berbagai platform seperti Microsoft Excel, WhatsApp, dan mesin kasir sederhana.

Untuk mengatasi masalah ini, perangkat lunak akuntansi Manager.io digunakan untuk membuat laporan keuangan lebih cepat dan lebih akurat. Untuk mengurangi ketergantungan pada proses manual, aplikasi ini dipilih karena kemampuan untuk membuat laporan keuangan otomatis dan terintegrasi. Selain itu, dilakukan optimalisasi format Excel berbasis Visual Basic for Applications (VBA), yang dibuat khusus untuk menangani pencatatan penjualan dan persediaan. Format ini membuat input data lebih mudah dan menjamin kelengkapan dan keteraturan informasi yang sebelumnya tidak terorganisir, dan juga berfungsi sebagai jembatan menuju sistem digital yang lebih canggih seperti Manager.io.

Solusi dan Target

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, solusi dan target yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi aktual catatan keuangan serta proses operasional Toko Bungbu Baraya Rasakoe melalui metode observasi dan wawancara langsung. Selanjutnya, diharapkan dapat terungkap berbagai masalah mendasar dalam penerapan program akuntansi Manager.io, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan persediaan, penjualan, dan penyusunan laporan keuangan. Target berikutnya adalah memastikan seluruh data transaksi yang belum terinput dapat dimasukkan ke dalam aplikasi Manager.io, disertai dengan perbaikan struktur akun dan prosedur pencatatan agar sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Selain itu, dirancang pula format Excel berbasis VBA yang terintegrasi dengan kebutuhan operasional toko, khususnya dalam hal pengelolaan stok bahan baku dan pencatatan transaksi harian. Peningkatan kemampuan karyawan dalam bidang pencatatan akuntansi juga menjadi tujuan utama, yang diukur melalui pendampingan langsung selama proses implementasi. Secara keseluruhan, target akhir dari kegiatan ini adalah terciptanya sistem pencatatan yang terstruktur dan berkelanjutan, yang mampu diimplementasikan secara konsisten oleh Toko Bungbu Baraya Rasakoe meskipun terjadi perubahan sumber daya manusia maupun peningkatan volume transaksi di masa mendatang.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Kegiatan KKN ini dilakukan di Toko Bungbu Baraya Rasakoe yang terletak di Pasir Mulya, Kota Bogor. Toko Bungbu Baraya Rasakoe adalah salah satu bisnis kuliner yang dikelola oleh PT Selaras Rasakoe Indonesia yang terdiri dari tiga sub-unit bisnis, yaitu Toko Bungbu Baraya Rasakoe, Cafe

Jokul Pasir Mulya, dan Gerobakan, dimana masing masing sub-unit memiliki karakteristik produk yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pasar dan jenis layanan yang diberikan.

Pada sub-unit Toko Bungbu Baraya Rasakoe, produk yang ditawarkan berfokus pada kebutuhan rumah tangga khususnya produk olahan bumbu dan bahan masakan, Kemudian Sub-unit Cafe Jokul Mulya menawarkan variasi produk makanan dan minuman yang lebih sederhana dibandingkan kafe jokul yang berlokasi di Taman Cimanggu dimana berfokus pada kebutuhan konsumsi makanan ringan dan minuman instan, serta pada sub-unit gerobakan produk difokuskan pada penjualan makanan siap saji baik paketan dengan nasi dengan chicken crispy, serta olahan gorengan berupa jamur dan tahu yang telah diolah yang siap untuk dipasarkan.

Kemudian untuk pengumpulan dan penyusunan data dilaksanakan dari tanggal 11 sampai 22 Juli 2025, setiap hari kerja mulai pukul 11.00 WIB. Waktu ini dipilih berdasarkan jam buka dan ketersediaan sumber informasi di tempat tersebut.

Khalayak sasaran

Toko Bungbu Baraya Rasakoe yang dikelola oleh PT Selaras Rasakoe Indonesia dipilih sebagai salah satu subjek PKM karena merupakan salah satu usaha utama yang beroperasi secara aktif dan memiliki kegiatan pencatatan keuangan serta pengelolaan persediaan yang cukup rumit. Sebagai perusahaan afiliasi yang mengkhususkan diri pada pembuatan dan penjualan bumbu masakan tradisional Indonesia, Toko Bungbu Baraya Rasakoe menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan sistem pelaporan penjualan yang memerlukan perhatian khusus dalam bidang akuntansi.

Audiens yang dimaksud dalam konteks ini adalah pegawai atau pengelola unit Toko Bungbu Baraya Rasakoe yang memiliki tanggung jawab langsung mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan persediaan, dan memasukkan data ke dalam sistem. Pemilihan audiens ini dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Mereka adalah individu yang berada di ujung depan operasional dan berinteraksi langsung dengan kegiatan terkait sistem pencatatan keuangan, sehingga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa penerapan sistem digital berlangsung secara efektif dan berkesinambungan.

Keterlibatan unit Toko Bungbu Baraya Rasakoe dalam kegiatan PKM ini sangat terkait dengan tujuan pelaksanaan program. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini dipilih karena memiliki alur transaksi yang kurang teratur dan sistematis, sehingga memberikan dasar yang tepat untuk menilai praktik pencatatan keuangan yang sedang berlangsung serta memahami kondisi nyata dari sistem operasional yang diterapkan.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah dalam penerapan aplikasi akuntansi, yang ditandai dengan penggunaan Microsoft Excel yang belum optimal, yang masih dilakukan secara manual melalui grup percakapan instan, serta adanya keterbatasan dalam pemanfaatan aplikasi Manager.io.

Melalui kegiatan PKM ini, tim berusaha untuk mengoptimalkan penggunaan Manager.io dengan memanfaatkan banyaknya data transaksi dan persediaan yang dimiliki oleh toko, didukung dengan

format Excel yang dikembangkan secara khusus. Kondisi ini memberikan informasi yang cukup untuk menguji keefektifan sistem Manager.io sekaligus memperbaiki dan melengkapi data yang belum tersinkronisasi dengan optimal. Aspek penting lainnya adalah penyusunan format Excel yang memanfaatkan VBA dan memberikan bimbingan teknis, mengingat aktivitas penjualan dan inventaris di Toko Bungbu Baraya Rasakoe bersifat teknis dan dilakukan secara berkala. Pembuatan alat bantu Excel yang otomatis disertai dengan penyelenggaraan pelatihan langsung bagi karyawan diharapkan dapat mendorong praktik pencatatan yang lebih efisien dan teratur.

Metode / pendekatan

Tim melakukan pengamatan langsung ke lokasi unit usaha untuk memahami dinamika pengawasan inventaris dan sistem transaksi harian. Pengamatan meliputi penilaian terhadap format excel yang telah digunakan sebelumnya serta tantangan teknis yang dihadapi oleh para staf.

Wawancara dilakukan dengan karyawan toko yang terlibat langsung dalam pencatatan transaksi penjualan dan inventaris. Jenis wawancara terstruktur ini dipilih untuk mendapatkan data yang spesifik dan terarah (Sugiyono, 2024). dengan fokus pertanyaan pada dua aspek utama. Pertama, mengenai sistem pencatatan transaksi yang digunakan, termasuk mekanisme pendokumentasian penjualan, pengelolaan arus kas harian, serta kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan. Kedua, wawancara difokuskan pada praktik manajemen persediaan yang meliputi metode pemantauan stok barang, sistem pelaporan inventory, dan tantangan dalam menjaga akurasi data persediaan. Pertanyaan ini untuk memahami kebutuhan spesifik terkait proses pencatatan transaksi dan kontrol stok.

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN di Toko Bungbu Baraya Rasakoe Pasir Mulya, metode evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program digitalisasi pencatatan keuangan dan kontrol stok. Evaluasi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, tim melakukan observasi langsung terhadap perubahan sistem pencatatan, mulai dari kebiasaan manual menggunakan WhatsApp dan mesin kasir sederhana hingga beralih ke format Excel berbasis VBA yang terintegrasi dengan Manager.io. Selain itu, tim juga mengumpulkan feedback dari karyawan dan pemilik UMKM melalui wawancara terstruktur untuk menilai kemudahan penggunaan tools baru, kendala yang dihadapi, serta tingkat pemahaman mereka setelah pelatihan. Secara kuantitatif, tim mengukur keberhasilan program dengan membandingkan data sebelum dan setelah intervensi, seperti persentase kelengkapan pencatatan transaksi, akurasi stok, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

Indikator keberhasilan program ini terlihat dari beberapa capaian penting. Pertama, terjadi transisi lengkap dari pencatatan manual ke pencatatan digital dimana seluruh transaksi harian kini terdokumentasi secara sistematis secara digital. Kedua, sistem baru mampu menyajikan data stok yang lebih akurat dan mudah dilacak dibandingkan metode sebelumnya. Ketiga, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien dengan waktu pengerjaan yang jauh lebih singkat. Keempat, mayoritas staf operasional telah mampu menggunakan tools baru ini secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Terakhir, terciptanya integrasi data antar unit usaha memungkinkan

pemantauan keuangan dan persediaan secara menyeluruh. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan digitalisasi berbasis Excel VBA dan Manager.io berhasil menciptakan sistem pencatatan yang lebih andal dan berkelanjutan bagi UMKM tersebut.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan observasi lapangan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan penting. Pada tahap awal, tim melakukan observasi langsung pada 12 Juli 2025 terhadap sistem pencatatan transaksi, manajemen stok, dan penyusunan laporan keuangan di Toko Bungbu Baraya Rasakoe. Metode observasi partisipatif digunakan untuk memahami tantangan operasional UMKM. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf dan analisis dokumen termasuk file Excel, arsip WhatsApp, dan laporan keuangan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 1. Survei

Pada tahapan observasi tim kami mengidentifikasi tiga masalah utama; (1) Sistem pencatatan terbagi antara Excel, Manager.io, dan WhatsApp, (2) Format tidak konsisten antar unit usaha, (3) Keterbatasan kompetensi digital staf. Temuan ini menjadi dasar perancangan solusi. Selanjutnya Tim merancang format Excel berbasis VBA dengan fitur; (1) Input transaksi terintegrasi, (2) Pelacakan stok otomatis, (3) laporan keuangan sederhana, dan (4) validasi data. Sistem dibuat kompatibel dengan Manager.IO untuk memudahkan transfer data. Setelah uji coba, format disempurnakan dengan menyederhanakan antarmuka, menambah fitur pencarian, dan meningkatkan akurasi perhitungan. Hasil akhir berupa sistem terpadu yang menggantikan metode manual, dilengkapi panduan penggunaan dan video untuk memastikan keberlanjutan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 2. Wawancara dengan Staf Toko Bungbu Baraya Rasakoe

Pada tahap penyusunan dan perbaikan format excel, tim merancang format Excel yang berbasis VBA setelah melakukan analisis terhadap kelemahan sistem manual yang sebelumnya diterapkan, termasuk ketergantungan pada pencatatan melalui WhatsApp dan mesin kasir yang terbatas. Pengembangan format baru ini mengadopsi metode Macro VBA yang telah berhasil diimplementasikan oleh Widiyanto dkk. (2024) untuk meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data. Penerapan VBA tersebut menyederhanakan proses input transaksi, melakukan validasi data secara otomatis, serta memungkinkan pencatatan transaksi, stok, dan laporan keuangan secara terpusat dalam satu sistem yang terintegrasi.

Proses pembuatan meliputi antarmuka user-friendly dengan fitur utama: (1) input transaksi terintegrasi, (2) pencatatan stok otomatis, (3) laporan keuangan sederhana, dan (4) validasi data. Format ini dibuat kompatibel dengan Manager.IO untuk transfer data yang mudah.

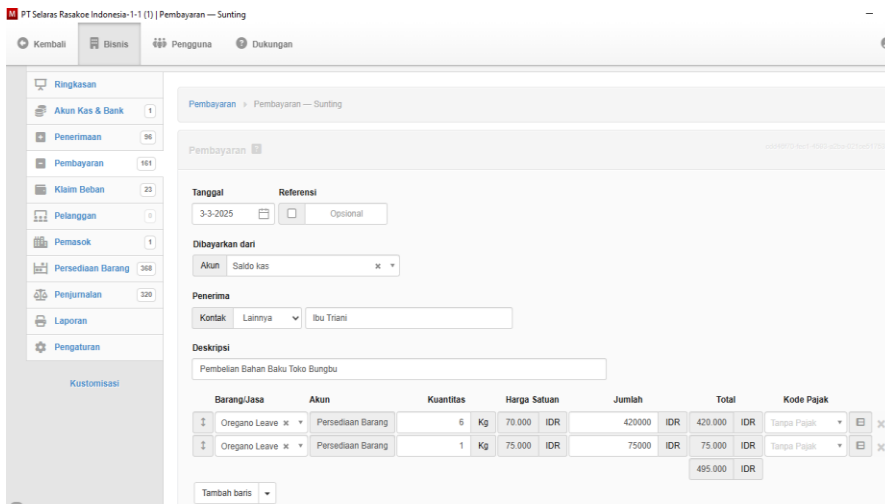
Setelah uji coba, tim menyempurnakan format dengan menyederhanakan input, menambah fitur pencarian, dan memperbaiki akurasi perhitungan. Hasil akhir berupa sistem terintegrasi yang menggantikan metode manual, dilengkapi panduan penggunaan untuk keberlanjutan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 3. Input Data Stok dan Penjualan

Tahap berikutnya adalah proses penginputan data ke dalam aplikasi Manager.io. Pada tahap ini transaksi yang terkait dengan Toko Bungbu Baraya di input yang mencakup data setoran penjualan, biaya operasional, serta transaksi lainnya seperti reimburse. Dengan penerapan aplikasi ini, laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dapat dihasilkan secara otomatis oleh sistem.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 4. Desain Banner Produk

Pada tahap akhir ini, tim melakukan pendampingan kepada staf secara langsung. Tim memberikan penjelasan mengenai cara menggunakan template excel yang telah diperbaiki, termasuk dalam masing-masing kategori. Tim turut memberikan dokumen akhir yang mencakup file excel dengan template yang sudah diperbaiki serta daftar transaksi yang sudah disesuaikan agar lebih sistematis.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Format Excel Baru kepada Staf



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 6. Foto Bersama Pemilik Toko Bungbu

Pembahasan dan evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan sistem Excel-VBA terintegrasi Manager.IO berhasil mengatasi masalah pencatatan keuangan UMKM yang sebelumnya tidak terpusat. Solusi ini terbukti efektif dalam menyederhanakan proses pencatatan transaksi dan manajemen stok. Temuan ini relevan dengan tujuan awal program untuk menciptakan sistem pencatatan yang mudah dioperasikan namun tetap akurat. Keberhasilan implementasi membuktikan bahwa pendekatan berbasis Excel dengan automasi dasar dapat menjadi solusi transisi yang tepat sebelum UMKM beralih ke sistem yang lebih kompleks.

Untuk mendukung keberlanjutan penggunaan sistem ini, kami merekomendasikan pembuatan video tutorial sebagai sarana utama pendampingan. Video tutorial ini akan dirancang khusus untuk memandu pengguna dalam mengoperasikan format Excel yang telah dibuat, mencakup penjelasan lengkap mulai dari pengisian data transaksi, pencatatan stok barang, hingga pembuatan laporan sederhana. Keunggulan video tutorial terletak pada kemampuannya menyajikan panduan visual yang lebih mudah dipahami oleh pengguna awam, serta dapat diakses berulang kali sesuai kebutuhan, sehingga lebih aplikatif dan mudah diikuti oleh seluruh staf.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di PT Selaras Rasakoe Indonesia, terutama di unit usaha Toko Bungbu Baraya Rasakoe Pasir Mulya, berhasil menemukan berbagai permasalahan dalam sistem pencatatan keuangan, pengendalian stok, dan pelaporan penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak teratur. Pengamatan dan pengumpulan data secara langsung melalui partisipasi aktif serta wawancara mendalam telah menunjukkan adanya inkonsistensi dalam format pencatatan di berbagai unit, tumpang tindih antara berbagai media pencatatan, dan kurangnya pemahaman staf mengenai sistem digital seperti Manager.io.

Dalam menanggapi masalah tersebut, tim KKN merancang dan menerapkan format Excel berbasis VBA yang lebih teratur, terintegrasi, dan mudah digunakan. Format ini mencakup pencatatan transaksi kas, pengendalian persediaan barang, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh staf secara mandiri. Proses penyusunan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan operasional mitra, dilengkapi dengan validasi masukan, serta sesuai dengan sistem Manager.io. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah memberikan bimbingan secara langsung dan menyerahkan file akhir beserta petunjuk penggunaan, sebagai wujud kesinambungan dan kesiapan dalam pelaksanaan setelah KKN.

Saran

Agar sistem pencatatan yang telah dirancang dapat digunakan dengan baik, Toko Bungbu Baraya Rasakoe sebagai unit bisnis PT Selaras Rasakoe Indonesia disarankan untuk secara teratur menggunakan format Excel yang telah diperbaiki sebagai alat utama dalam pencatatan operasional. Diperlukan pelatihan internal yang rutin untuk memastikan bahwa staf dapat memahami proses input data dan melakukan pencatatan tanpa bergantung pada pihak eksternal. Selanjutnya, perusahaan dapat perlahan-lahan memperluas penerapan aplikasi Manager. IO dengan memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan dasar untuk mengelola sistem tersebut, dimulai dari proses input transaksi yang sederhana.

Manajemen juga sangat penting untuk menyusun SOP atau panduan operasional internal, agar format yang telah dibuat dapat tetap digunakan meskipun ada pergantian staf. Penilaian secara rutin terhadap hasil pencatatan dan kebenaran data sangat disarankan untuk menjaga mutu informasi keuangan serta membantu proses pengambilan keputusan yang lebih strategis. Melalui penerapan yang konsisten dan terus-menerus, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, tanggung jawab dalam keuangan, serta mendorong profesionalisme dalam pengelolaan usaha secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Toko Bungbu atas peluang dan kolaborasinya dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada pemilik dan staf operasional yang telah menyediakan informasi serta memungkinkan akses untuk melakukan observasi secara langsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada PT Selaras Rasakoe Indonesia sebagai perusahaan induk yang telah memberikan izin serta mendukung selama pelaksanaan penelitian. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Amelia Oktrivina yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga dalam proses penyusunan jurnal ini. Harapan kami adalah hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan yang berguna untuk pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien, baik di Toko Bungbu maupun di unit usaha lainnya.

REFERENSI

- Manager.io. (2025). Panduan Manager.io. <https://www.manager.io/id/guides>
- Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Al Muti'ah, H., Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan Pada UMKM Kopi 76 Dengan Microsoft Excel.

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa, 8(1), 57–64.
<https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>
- Selarasrasakoeindonesia.web. (2025). PT Selaras Rasakoe Indonesia.
<https://selarasrasakoeindonesia.web.indotrading.com/>
- Taufiq, N. F., & Purwono, J. (2024). The importance of accounting digitalization for MSMEs. Institut Pertanian Bogor. <https://fem.ipb.ac.id/en/iqtishodia-rubric/7495/the-importance-of-accounting-digitalization-for-UMKM/>
- Uingusdur. (2023). Pentingnya pencatatan laporan keuangan pada UMKM. Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(2), 45–56. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/download/893/614/4901>
- Widianto, A., Faidah, Y. A., Mahmudah, N., Utami, E. U. S., & Noermansyah, A. L. (2024). Optimalisasi Penggunaan Macro VBA pada Microsoft Excel sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Pengolah Data Siswa SMK An-Nur Losari. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(6), 447-451. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.837>

DECLARATIONS

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

